BAB III

METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut digunakan untuk menemukan dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dalam masyarakat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana mestinya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan hipotesa.

Marsh dan Stoker (2010:239) Metode Kualitatif adalah istilah generik untuk menyebut berbagai teknik seperti observasi, observasi partisipan, wawancara individu intensif, dan wawancara kelompok fokus, yang berusaha memahami pengalaman dan praktik informan kunci untuk menempatkan mereka secara tepat dalam konteks.

Jenis penelitian deskriptif yang digunakan penulis bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan implementasi Program BPNT di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo, dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai impelementasi program BPNT di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

Penelitian ini dilaksanakan dengan waktu selama 2 (dua) bulan setelah seminar proposal penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Kantor Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo. Kecamatan Pammana

Kabupaten Wajo dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu kecamatan yang telah mengimplementasikan BPNT.

B. Sumber Data

Menurut Siregar (2017:16) terdapat dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Zuriah (2006:191) Dalam penelitian kualitatif, dikenal beberapa instrumen pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa instrumen tersebut antara lain yaitu:

1. Pedoman observasi, peneliti dapat melaukan suatu penelitian dengan cara pengamatan atau peninjauan lokasi secara langsung. Peneliti dapat melihat dan mendengarkan gejala yang terjadi secara langsung di tempat penelitian. Mendegarkan apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.
2. Pedoman wawancara dilakukan untuk saling berinteraksi antara dua orang atau lebih, bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan realita yang ada. Wawancara dengan orang yang tepat (sesuai

sasarana) dan orang yang terlibat langsung dalam kejadian tersebut, maka peneliti akan mendapatkan jawaban dari apa yang akan dicari. Bahkan tidak hanya sekedar tanya-jawab, tetapi juga mengemukakan ide, pengalaman, cerita, curhat, dan lain sebagainya.

3. Pedoman telaah dokumen, peneliti dapat mengumpulkan data utama sebagai pembuktian hipotesisnya. Seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen, hukum dan data-data yang ada di tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Beberapa teknik tersebut antara lain yaitu:

1. Observasi

   Peneliti dapat melaukan suatu penelitian dengan cara peninjauan atau pengamatan lokasi secara langsung. Peneliti dapat melihat gejala yang terjadi secara langsung di tempat penelitian. Observasi akan dilakukan di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

2. Wawancara *(interview)*

   Wawancara *(interview)* dilakukan untuk saling berinteraksi antara dua orang atau lebih, bertujuan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan realita yang ada. Wawancana merupakan cara memperoleh data dan informasi dari narasumber dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dengan orang yang terlibat langsung dalam kejadian tersebut, maka peneliti akan mendapatkan jawaban dari apa yang akan dicari. Dan mencari informan yang dianggap mengetahui pelaksanaan program BPNT. Maka informan penelitian sebagai berikut :

1. Dinas Sosial : 1 orang
2. TKSK Kecamatan Pammana : 1 orang
3. Kasi Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Desa Pallawarukka : 1 orang
4. Keluarga Penerima Manfaat : 20 orang
5. Pemilik e-Warong : 1 orang

Jumlah : 24 orang

3. Dokumentasi

Peneliti dapat mengumpulkan data utama sebagai pembuktian hipotesisnya. Seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen dan laporan-laporan pelaksanaan program BPNT di Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo yang berhubungan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Adapun tahap-tahap dalam analisis data yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu:

a. *Data Reduction*, adalah proses penelitian, pemberian fokus, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah (*raw data*) yang terdapat dalam buku catatan lapangan. Data reduction ini berlangsung secara terus menerus dalam keseluruhan perjalanan proyek penelitian yang tujuannya adalah mempertajam, menyoroti, menetapkan fokus dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik atau diverifikasikan.

b. *Data Display*, adalah susunan informasi yang terorganisir, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan memeriksa display akan memudahkan memaknai apa yang harus dilakukan (analisis lebih lanjut atau tindakan) yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk yang paling umum digunakan adalah teks uraian.

c. *Conclution Drawing* atau *Verification*. Akhir dari kegitan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akhir baru ditarik setelah tidak ditemukan informasi lagi mengenai kasus yang diteliti. Kemudian kesimpulan yang telah ditarik akan diverifikasi baik dengan kerangka pikir penulis atau peneliti maupun dengan catatan lapangan yang ada hingga tercapai konsensus pada tingkat optimal pada peneliti dengan sumber-sumber informasi maupun dengan kolega peneliti.

Dalam artian, maka yang akan muncul dari data yang telah diuji dengan beberapa cara sehingga diperoleh validitas dan akuratisasinya.